

Hubungan Pengetahuan dan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care Saat Pandemi COVID- 19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup Tahun 2022

Ririn Utami Hably¹, Ernawati^{2*}

^{1,2} Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran

Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia

Email : ririn.405190058@stu.untar.ac.id¹, ernawati@fk.untar.ac.id^{2*}

Abstrak

Kematian ibu dan anak masih menjadi tantangan utama, terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini. Kematian ibu dan bayi dapat dilakukan pencegahan dengan melakukan antenatal care secara teratur dan sesuai standar. Antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengawasi pertumbuhan dan perkembangan janin sebelum persalinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup Tahun 2022. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi potong lintang (cross sectional) dan analisis data dilakukan dengan pearson chi square. Penelitian ini menggunakan 60 responden yang memiliki pengetahuan baik 36 orang (60%) dan melakukan kunjungan teratur 36 orang (60%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup Tahun 2022 ($p=0,000$). Penghitungan prevalence ratio didapatkan nilai 3,45 berarti ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki risiko 3,45 kali tidak melakukan keteraturan kunjungan melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Antenatal Care, Pengetahuan, Keteraturan.*

Abstract

Maternal and infant mortality remain a significant problem, especially during the current COVID-19 pandemic. Preventing maternal and newborn mortality can be accomplished by providing routine and conventional antenatal care. Antenatal care (ANC) is a pre-delivery evaluation of a pregnant woman that focuses on the fetal growth and development. This study was designed to examine the association between knowledge and regular antenatal care visits by pregnant women during the COVID-19 pandemic at the Curup Subdistrict Maternity Clinic in 2022. This was an observable analytic study with a cross-sectional design, and a Pearson chi square was used to analyze the data. This study included 60 respondents who had good knowledge 60 respondent (60%) and made regular visits 60 respondent (60%) and there was a significant correlation between knowledge and regular visits of pregnant women doing antenatal care during the COVID-19 pandemic at the Maternity Clinic in the Curup District in 2022 ($p = 0,000$). The calculation of the prevalence ratio obtained a value of 3.45, which means that pregnant women who have less knowledge have a 3.45 times risk of not having regular visits to do antenatal care during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Antenatal Care, Knowledge, Regularity.*

PENDAHULUAN

Kesehatan warga negara merupakan faktor penentu tingkatan hidup suatu negara. Kesehatan ibu dan anak adalah salah satu bagian penting dari kesejahteraan negara. Salah satu batasan untuk memperkirakan kesehatan ibu dan anak di kendalikan oleh angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di suatu negara. Negara Indonesia menjadi bagian dari beberapa negara di Asia yang mempunyai AKI yang tinggi¹. Pada tahun 2019, kematian bayi di dunia tercatat sebesar 28,2 per 1000 hidup, di Asia Pasifik tercatat sebesar 27,2 per 1000 kelahiran dan angka kematian untuk Indonesia tercatat sebesar 20,2 per 1000 kelahiran⁸. Paling tinggi Penyebab kematian bayi baru lahir adalah komplikasi neonatal.¹

Pada tahun 2017, AKI di seluruh dunia tercatat 211 per 100.000 kelahiran, AKI di Asia Pasifik tercatat 140 per 100.000 kelahiran, dan AKI di Indonesia tercatat 177 per 100.000 kelahiran⁷. Alasan paling tinggi untuk kematian adalah 32% karena perdarahan, 26% karena faktor tekanan hipertensi yang menyebabkan kejang.¹ Antenatal Care dapat berupaya untuk menurunkan AKI di Indonesia. Antenatal Care (ANC) adalah asuhan pra-kelahiran yang dilakukan sebagai manajemen pra-persalinan, terutama difokuskan dengan perkembangan janin dalam kandungan.³ Motivasi di balik pertimbangan Antenatal Care adalah mempersiapkan ibu hamil secara fisik dan secara sosial pada saat kehamilan, pasca kehamilan dan menyusui serta kemajuan menuju anak yang dikandung dengan sehat, persiapan untuk menghadapi komplikasi dalam kehamilan⁴. Dokter kandungan, dokter umum, dan bidan dapat memberikan ANC.²

Penyelenggaraan ANC di masa pandemi sangat dipengaruhi dan terancam berkurangnya kunjungan ANC. Protokol khusus untuk penyelenggaraan ANC telah dibuat oleh Organisasi Kesehatan Dunia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI). Protokol tersebut mengarahkan bagaimana mengunjungi ke faskes saat pandemi dan meningkatkan penggunaan telemedicine⁵. Ibu hamil yang mengunjungi ANC sesuai dengan protokol khusus jelas sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat selama pandemi tentang ANC. Banyak ibu hamil yang takut datang ke faskes selama pandemi ini. Tinjauan menunjukkan informasi bahwa di Bengkulu tingkat ibu hamil yang mendapatkan ANC (K4), pada tahun 2018 sebesar 86,25% dan meningkat menjadi 87,5% pada tahun 2019. Jika dilihat dari data Kabupaten/Kota yang semuanya telah mencapai tujuan Nasional dan Provinsi, namun belum semuanya mencapai 100% sesuai asumsi standar pelayanan minimal untuk Kabupaten/Kota⁶.

Salah satu fasilitas di Kota Curup yaitu Klinik bersalin Kecamatan Curup berada dalam zona yang terpapar Covid-19. Berdasarkan informasi segmen masyarakat, kebanyakan ibu hamil di wilayah kerja Klinik bersalin kecamatan Curup memiliki status keuangan menengah ke bawah, berpendidikan tingkat menengah atas, dan merupakan ibu rumah tangga atau pedagang. Melihat gambaran informasi tersebut, maka penulis perlu melakukan penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan dan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil guna melakukan Antenatal Care ketika pandemi ini di Klinik Bersalin Kecamatan Curup Tahun 2021".

METODE

Studi ini bersifat analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Studi dilakukan di salah satu klinik bersalin kecamatan Curup pada Januari 2022 – Februari 2022. Populasi target dari studi ini adalah semua ibu hamil. Populasi terjangkaunya adalah semua ibu hamil di kecamatan Curup. Sampel penelitian ini diambil dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik bersalin kecamatan Curup yang memenuhi kriteria inklusi. Perkiraan besar sampel yang dibutuhkan adalah 51 sampel yang dihitung menggunakan rumus besar sampel koefisien korelasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan

menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di klinik bersalin kecamatan Curup pada periode Januari 2022 – Februari 2022, sedangkan kriteria eklusinya adalah kuesioner yang tidak di isi dengan lengkap. Data diambil dengan data primer. Data primer diperoleh dari ibu hamil dengan menggunakan kuesioner di klinik bersalin kecamatan Curup. Analisa data yang diperoleh diolah datanya dengan menggunakan perangkat lunak pemroses data yaitu SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik sampel penelitian

Hasil penelitian terhadap 60 orang, didapatkan bahwa responden yang memiliki usia termuda adalah 17 tahun dan usia tertua 38 tahun. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung klinik bersalin kecamatan curup terbanyak adalah usia 21 -25 tahun. Berdasarkan data distribusi tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah SMA yaitu 28 orang (46,7%) sedangkan yang paling sedikit adalah D3 yaitu 5 orang (8,3%). Pekerjaan responden kebanyakan ibu rumah tangga sebanyak 32 orang (53,3%) ; yang pegawai negeri sipil 8 orang (13,3%). Responden yang memiliki pengetahuan tentang ANC yang baik didapatkan 33 orang (55%) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang didapatkan 9 orang (15%). Responden yang teratur melakukan kunjungan pemeriksaan ANC sebanyak 36 orang (60%) dan yang tidak teratur melakukan kunjungan pemeriksaan ANC sebanyak 24 orang (40%). Responden yang memiliki paritas 0-1 anak didapatkan 38 orang (63%) dan >1 anak didapatkan 22 orang (37%). Untuk usia kehamilan yang terbanyak yaitu pada trimester 2 sebanyak 44 orang (73%) sedangkan yang paling sedikit trimester 3 sebanyak 7 orang (12%).

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

| Karakteristik | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Usia | | |
| <20 tahun | 7 | 11,7 % |
| 21-25 tahun | 28 | 46,7 % |
| 26-30 tahun | 18 | 30 % |
| >30 tahun | 7 | 11,7 % |
| Pendidikan | | |
| SD | 9 | 15 % |
| SMP | 8 | 13,3 % |
| SMA | 24 | 40 % |
| D3 | 5 | 8,3 % |
| S1 | 14 | 23,3 % |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 33 | 55 % |
| Cukup | 18 | 30 % |
| Kurang | 9 | 15 % |
| Kunjungan | | |
| Teratur | 36 | 60 % |
| Tidak Teratur | 24 | 40 % |
| Paritas | | |
| 0-1 Anak | 38 | 63 % |

| | | |
|-----------------------|-----------|--------------|
| > 1 Anak | 22 | 37 % |
| Usia Kehamilan | | |
| Trimester 1 | 9 | 15 % |
| Trimester 2 | 44 | 73 % |
| Trimester 3 | 7 | 12 % |
| Total | 60 | 100 % |

Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil Melakukan ANC Saat Pandemi COVID-19

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan *pearson chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 yang menunjukkan bahwa antara variabel pengetahuan dengan variabel keteraturan kunjungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC saat pandemi COVID-19.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dan Keteraturan Kunjungan

| Pengetahuan | Teratur (n=36) | Tidak Teratur (n=24) | <i>p-value</i> |
|-------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| Baik | 33 (91,6%) | 0 (0%) | 0,000 |
| Cukup | 3 (8,3%) | 15 (62,5%) | |
| Kurang | 0 (0%) | 9 (37,5%) | |

Prevalence ratio (PR) berguna untuk mendukung kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan dan keteraturan kunjungan. Untuk mendapatkan nilai dari prevalence ratio maka pengetahuan cukup dan baik untuk datanya digabungkan menjadi 1. Prevalence ratio yang didapatkan nilai 3,45 , artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki risiko 3,45 kali tidak melakukan keteraturan kunjungan melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Perbandingan hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Klinik Bersalin Kecamatan Curup didapatkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 33 orang, pengetahuan cukup berjumlah 18 orang, pengetahuan kurang berjumlah 9 orang, jika dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan di Rumah Sakit Satiti Tulungagung didapatkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 24 orang, pengetahuan cukup berjumlah 16 orang dan pengetahuan kurang berjumlah 13 orang⁹. Jika dibandingkan lagi dengan penelitian yang dilakukan pada Puskesmas Desa Lalang Medan didapatkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 13 orang, pengetahuan cukup berjumlah 14 orang, dan yang memiliki pengetahuan kurang 9 orang¹⁰.

Perbedaan terjadi karena jumlah sampel yang diambil, penelitian pada Klinik Bersalin Kecamatan Curup sampel yang diambil berjumlah 60 orang, penelitian di Rumah Sakit Satiti Tulungagung sampel yang diambil berjumlah 53 orang, 9 dan penelitian di Puskesmas Desa Lalang Medan sampel yang diambil berjumlah 36 orang¹⁰.

Analisis hubungan pengetahuan dengan keteraturan kunjungan ANC

Hasil dari penelitian hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC ini menunjukkan bahwa antara variabel pengetahuan dengan variabel keteraturan

kunjungan ANC menunjukkan ada hubungan signifikansi antara variabel pengetahuan dan variabel keteraturan kunjungan ANC. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk mendapatkan informasi¹¹. Hasil dari penelitian ini bermakna karena semakin tingginya tingkat pengetahuan pada ibu hamil maka semakin teratur ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC saat pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup 2021 jadi hipotesis diterima.

Penelitian yang telah dikerjakan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruth (2021) menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Desa Lalang Medan ($p=0,004$)¹⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2020) juga menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC di Rumah Sakit Satiti Prima Husada Tulungagung ($p=0,001$)⁹.

SIMPULAN

Hasil penelitian dari 60 orang didapatkan bahwa terdapat karakteristik responden dalam penelitian ini yang paling banyak pada usia 21-25 tahun 28 orang (46,7%), riwayat pendidikan terakhir SMA 24 orang (40%) , sebagai Ibu Rumah Tangga 32 orang (53,3%). Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ANC pada masa pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup, yaitu responden memiliki pengetahuan baik 33 orang (55%), pengetahuan cukup 18 orang (30%) dan pengetahuan kurang 9 orang (15%). Ibu hamil yang teratur dalam melakukan kunjungan ANC di Klinik Bersalin Kecamatan Curup sebesar 36 orang (60%). hubungan antara tingkat pengetahuan ANC dan keteraturan kunjungan ibu hamil melakukan ANC saat pandemi COVID-19 di Klinik Bersalin Kecamatan Curup 2021 dengan nilai p-value 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019) . Profil kesehatan Indonesia tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nur YM, Septanelly S, Lestari L. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (Internet).Institut Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi. [Diakses pada : 21 Agustus 2021]Available from : <https://doi:10.35730/jk.v10i2.397>
- Susanto J, Ahmad L, Ismail C. Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care (ANC) visitasi 1 – 4 (K1 – K4) pada ibu hamil di RSUD Kota Kendari tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mhs Kesehat Masy Unsyiah (2016).
- Kusuma R. Korelasi Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan K4. Jurnal Psikologi Jambi (2018). [Diakses pada : 21 Agustus 2021] Available from : <https://online-journal.unja.ac.id/jpj/article/view/6370/9317>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era kebiasaan adaptasi baru. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu : Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP);2019.
- World Health Organization. Maternal mortality ratio (modeled estimate, per 100.000 live births) : 2000 to 2017. Geneva: WHO; 2019
- World Health Organization. Infant mortality rate (modeled estimate, per 1000 live births) : 2009 to 2019. Geneva: WHO; 2021
- Jourdan A. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) di Rumah Sakit Satiti Prima Husada Tulungagung (Internet). Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. (2020) . [Diakses pada : 20 Mei 2022] Available From :

<https://erepository.uwks.ac.id/7765/3/ABSTRAK.pdf>

Magdalena R. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku antenatal care (ANC) pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Desa Lalang Medan (Internet). Respositori Institusi Universitas Sumatera Utara (2021). [Diakses pada : 20 Mei 2022] Available From : <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46305>

Wawan, Dewi. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. (2011).